

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Seni gambar merupakan penekanan bahwa medium atau teknik gambar merupakan pilihan utama penulis dalam menghasilkan karya seni sebagai sebuah karya “seni gambar” yang mandiri. Penulis berusaha menciptakan karya yang artistik. Kehadiran teknik *montase* sketsa gambar dan foto pun bisa memunculkan suatu permasalahan yang hendak disuarakan dapat tampil dengan maksimal. Karena itu, bukan tanpa alasan bahwa penulis menyuguhkan kemungkinan teknik *montase* sketsa gambar di atas foto lebih menampilkan *focus of interest*, karena perbedaan visual yang dihadirkan dan saling melengkapi. Perkembangan teknologi digital agaknya menyebabkan servis gambar terhadap proses imaji memiliki kelebihan dalam membentuk dengan tarikan garis yang ekspresif dan artistik. Foto tidak hanya mengekspresikan diri saja tetapi juga merupakan visual karya seni yang bisa digabungkan dengan elemen lain yang saling melengkapi.

Sketsa merupakan gambar kasar di atas kertas dengan goresan pensil yang merupakan karya yang penuh dengan kesabaran dan diperlukan tingkatan emosional untuk menuangkan ide untuk penciptaan karya seni gambar. Penulis dalam menuangkan ide karya seni dengan teknik *montase* ini, menambah *eksplorasi* keunikan karya fotografi yang menampilkan goresan pensil dan sobekan kertas yang menambah nilai estetik. *montase* adalah teknik gunting tempel yang digunakan oleh bidang seni rupa. Dalam unsur seni yang dipilih

menjadi satu pada urutan isi pokok masalah. *Montase* suatu cara merangkai gambar atau potongan unsur seni dengan proses potong dan menggabungkan menjadikan satu, dari dua unsur yang berlainan bentuk visual untuk disusun menjadi satu tujuan seimbang dan keselarasan yang digunakan penulis dalam menyusun karya seni fotografi ekspresi.

Karya yang dituangkan penulis merupakan karya seni wajah muka dari budaya masyarakat sebagai mengantisipasi krisis moral. Akhirnya, seni diharapkan melahirkan seniman *intelektual, kreatif, dan profesional* yang mampu menjadi subjek pembangunan.

## **B. Saran-saran**

Sebagian besar orang mengekspresikan dirinya melalui seni. Dari seni itulah, semua rasa dan perasaan seseorang dapat tercurahkan atau tersalurkan. Seni dapat berupa suara, gambar, gerak, atau hasil karya lainnya.

Kreativitas merupakan sesuatu hal yang dapat dihasilkan oleh seseorang, dengan segala upaya dan kemampuan yang dimilikinya serta berkreasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya, atau kepekaan terhadap seni dan keindahan.

Upaya berusaha menampilkan kemampuan yang dimiliki ide kreatif seorang dapat merubah secarik kertas menjadi suatu karya seni yang penting dan sarat makna. Simbol kehidupan penulis hadirkan berupa bentuk guratan yang membentuk gambar realis yang dihadirkan dalam karya fotografi ekspresi. Goresan gambar menceritakan unsur kehidupan, dengan susunan tertentu di

tempat-tempat yang sesuai, dapat dihadirkan melalui kesan ruang dalam gambar. Pengaturan bagian-bagian yang kosong menjadi penting dalam menyatakan kesan ruang. Menyejajarkan objek yang tidak *relevan* dalam suatu *frame* merupakan nafas fotografi ekspresi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Tercetak

- Andriasyah, Yulian. *"Fotografi Komposisi", Tips dan Trik Fotografi*, Jakarta : Grasindo, 2005.
- Ebdi Sanyoto, Sidjiman. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain (NIRMANA)*, Jakarta, CV. Arti Bumi Intaran, 2005.
- Fakih, Mansouri. *Seni Rupa Penyadaran*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997.
- Giwanda, Griand. S.SI., *Panduan Praktis Belajar Fotografi*, Jakarta: Puspa Swara, 2001.
- Inajati, Adrisijanti. *Arkeologi Perkotaan Mataram-Islam Yogyakarta*, Yogyakarta: Balai Pelestarian Purbakala Yogyakarta, 2003.
- Kencana, Syafii Inu. *Filsafat Kehidupan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Moeliono, Aton M. *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Muchji, Widyo Nugroho Achmad. *MKDU: Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta: Gunadarma, 1995.
- Piter. *Sifat fotografi: Fotografi Potret*, Jakarta: Dahara Prize, 1993.
- Sachari, Agus. Yan yan Sunaryo, *Sejarah dan Perkembangan Desain dan Dunia Kesenirupaannya di Indonesia*, Bandung: ITB, 2002.
- Sastrosupeno, M. Supriyadi. *Manusia, Alam dan Lingkungan*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Soedjono, Soeprapto. *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti, 2006,
- Soedarso sp, Tinjauan seni : *sebuah pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1988.
- \_\_\_\_\_, *" Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern"*, CV Studio Delapan Puluh, Jakarta, 2000.
- Soejono, Soekanto. *Sosiologi-Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1999.



Soelarko, R.M. *Fotografi Komposisi*, Jakarta : P.T.INDIRA, 1978.

Soematri , Hilda. *Indonesia Hertage : Seni Rupa*, Jakarta: Buku Antar Bangsa untuk Grolier International, inc, 2008.

Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*, Bandung: ITB, 2000.

Sumarna, Karmas. *Teknik Menggambar*, Semarang: Effhar, 2001.

Tim Penyusun, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

\_\_\_\_\_, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Twikromo, Y. Argo. *Gelandangan*, Yogyakarta: UAJY, 1999.

Viko, Ronny S. *Yogya dalam Bingkai Otonomi*, Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 2001.

Wirjodirdjo, Budihardjo. "Ide Seni", *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 11, 01, BPISI Yogyakarta, Yogyakarta, 1992.

#### **Sumber website :**

<http://wewegomb31.blogspot.com.pengertian-gambar-sketsa.html>.

<http://www.dearphotograp.com>.

<http://www.lintasberita.com/teknologi/badget/-sebuah-karya-fotografi-yang-luar-biasa>.